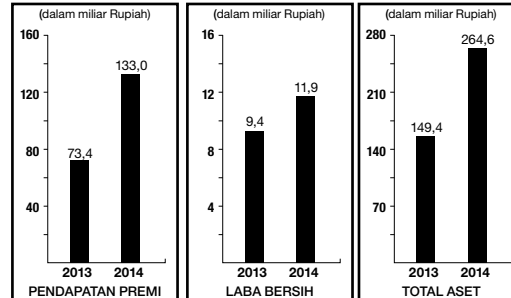


LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(dalam juta Rupiah)

ASET	2014	2013	KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	2014	2013
I. INVESTASI			I. LIABILITAS		
1. Deposito Berjangka & Sertifikat			A. Utang		
Deposito	85,500	70,500	1. Utang Klaim	2,014	-
2. Saham	12,202	8,250	2. Utang Koasuransi	-	-
3. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	30,500	8,000	3. Utang Reasuransi	30,143	6,468
4. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	-	-	4. Utang Komisi	1	641
5. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	5. Utang Pajak	536	972
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	274	225
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga	-	-	7. Utang Lain	1,824	495
8. Reksa Dana	-	25,178	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	34,793	8,802
9. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-	B. CADANGAN TEKNIS		
10. Dana Investasi Real Estate	-	-	9. Cadangan Premi	86,019	29,010
11. Penyertaan Langsung	-	-	10. Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2,999	195
12. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan untuk Investasi	-	-	11. Cadangan Klaim	19,712	2,196
13. Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan Bank	-	-	12. Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d 11)	108,731	31,401
14. Emas Murni	-	-	13. Jumlah Liabilitas (8 + 12)	143,524	40,203
15. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	14. Pinjaman Subordinasi	-	-
16. Investasi Lain	-	-	II. EKUITAS		
17. Jumlah Investasi (1 s/d 16)	128,202	111,928	15. Modal Disetor	100,000	100,000
			16. Agio Saham	-	-
II. BUKAN INVESTASI			17. Saldo Laba	21,075	9,161
18. Kas dan Bank	1,795	1,363	18. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-
19. Tagihan Premi Penutupan Langsung	42,173	8,303	19. Komponen Ekuitas Lainnya	-	-
20. Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	20. Jumlah Ekuitas (15 s.d 19)	121,075	109,161
21. Tagihan Reasuransi	88,674	24,803	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (13+20)	264,599	149,364
22. Tagihan Investasi	-	-			
23. Tagihan Hasil Investasi	58	174			
24. Pinjaman Polis	-	-			
25. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	-	-			
26. Aset Tetap Lain	1,138	1,185			
27. Aset Lain	2,560	1,607			
28. Jumlah bukan Investasi (18 s/d 27)	136,397	37,436			
Jumlah Aset (17 + 28)	264,599	149,364			



REASURADUR UTAMA

NAMA REASURADUR

Reasuransi Dalam Negeri :

- PT Reasuransi International Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia
- PT Nasional Reasuransi

PERHITUNGAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2014	2013
I. PENDAPATAN		
1. Pendapatan Premi	132,995	73,416
2. Premi Reasuransi	(101,757)	(60,283)
3. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(439)	(179)
4. Jumlah Pendapatan Premi Neto	30,798	12,953
5. Hasil Investasi	8,059	6,365
6. Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	-	-
7. Pendapatan Lain	12,102	7,513
8. JUMLAH PENDAPATAN	50,959	26,831
II. BEBAN		
9. Beban Asuransi		
a. Klaim dan Manfaat		
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar	(28,821)	(2,845)
(2) Klaim Reasuransi	21,781	2,095
(3) Kenaikan (penurunan) Cadangan Premi	(11,445)	(5,678)
(4) Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim	(3,295)	(741)
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	(21,780)	(7,169)
b. Biaya Akuisisi		
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama	(7,559)	(6,154)
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan	-	-
(3) Beban Komisi - Overriding	-	-
(4) Beban Lainnya	(3,070)	(25)
Jumlah Biaya Akuisisi	(10,629)	(6,179)
Jumlah Beban Asuransi (a+b)	(32,410)	(13,348)
10. Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	(833)	(256)
b. Beban Umum dan Administrasi Lainnya:		
- Beban Pegawai dan Pengurus	(2,709)	(1,745)
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	(108)	(88)
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	(2,548)	(1,370)
- Hasil (Beban) Lain	557	116
11. JUMLAH BEBAN	(38,051)	(16,691)
12. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (8+11)	12,909	10,140
13. Pajak Penghasilan	(995)	(788)
14. LABA SETELAH PAJAK (12+13)	11,914	9,352
15. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
16. TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (14+15)	11,914	9,352

PEMILIK PERUSAHAAN

- PT Reliance Capital Management 99%
- Anton Budidjaja 1%

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2014	2013
PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	228,943	121,371
b. Kewajiban	(143,524)	(40,203)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	85,419	81,168
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	5,244	2,701
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	2,498	561
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	-	-
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	3,287	140
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	332	73
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	2,435	656
g. Risiko Operasional (Schedule G)	25	13
Jumlah MMBR	13,820	4,144
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	71,599	77,024
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)	618%	1959%
INFORMASI LAIN		
a. Jumlah Dana Jaminan	20,000	20,000
b. Rasio Likuiditas (%)	161%	306%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	415%	87%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	26%	49%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) Terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	68%	77%

Keterangan:

- Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- Tingkat Kesehatan Keuangan Merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Catatan:

- Informasi keuangan diatas pada tanggal 31 Desember 2014.
- Laporan keuangan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International) dengan opini tanpa modifikasi.
- Cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris "Herman Budi Purwanto FSAI".
- Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report).